

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi sangat pesat serta sangat mempengaruhi dalam bidang informasi dan manajemen, khususnya dalam bidang pengelolaan aset dengan memakai teknologi sistem inventarisasi aset. Banyak perusahaan di berbagai bidang, baik swasta maupun pemerintah yang menunjukkan ketertarikan akan penggunaan teknologi komputer. Hal ini karena pemakaian sistem yang terkomputerisasi cenderung lebih menghemat waktu, biaya, dan tenaga, serta menghasilkan penyajian data yang akurat (Pasaribu, 2021). Salah satu bidang yang banyak menggunakan teknologi komputer ialah bidang inventarisasi. Sebuah perusahaan atau instansi tentu tidak lepas dari persoalan inventarisasi yang seringkali terjadi kesulitan yang disebabkan ketidakteraturan pendataan aset barang yang tidak sedikit jumlahnya.

Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (Dinkominfoasandi) Kabupaten Purworejo merupakan instansi pemerintahan yang bertugas membantu Bupati dalam menjalankan kegiatan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, statistik, dan persandian berdasarkan kewenangan daerah. Hal ini meliputi informasi dan komunikasi publik, teknologi informasi, statistik, dan persandian, serta pengembangan dan pengelolaan *e-government*. Dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional instansi, Dinkominfoasandi tentu membutuhkan perlengkapan kantor sebagai inventaris instansi untuk bisa digunakan dalam bekerja seperti, laptop/PC, printer, kendaraan, dan sebagainya. Dari hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa permasalahan inventarisasi pada Dinkominfoasandi belum tertata dengan baik, hal ini karena Dinkominfoasandi belum memiliki sistem pengelolaan inventaris aset. Sehingga keadaan ini menimbulkan beberapa masalah yaitu tidak adanya data informasi mengenai detail barang berupa lokasi, daftar aset barang, dan kelayakan barang yang diperlukan untuk melakukan kegiatan operasional instansi. Tidak tersedianya

pengelolaan dan sistem informasi pada aset yang dimiliki instansi menimbulkan kegiatan perencanaan pemusnahan dan penggantian aset belum tersistem dengan baik dan benar.

Berkaitan dengan hal tersebut, tugas akhir ini akan membangun suatu sistem inventarisasi aset. yang ditujukan kepada Dinkominfoasandi Kabupaten Purworejo. Adapun kelebihan sistem yang akan dibuat dibandingkan inventaris yang sudah ada adalah penggunaan fitur scan *Barcode* yang akan memudahkan pengecekan barang di setiap ruangan kantor Dinkominfoasandi. Fitur ini bertujuan untuk memudahkan pengecekan dan pemantauan barang di setiap ruangan kantor dinas. Kelebihan lain dari sistem ialah tersedianya fitur cetak laporan data inventaris kantor yang akan memudahkan pelaporan jika dibutuhkan *hard-file* laporan. Selain itu, sistem ini juga menyediakan fitur notifikasi status kelayakan barang yang memudahkan proses pengelolaan barang inventaris kantor.

Beberapa pertimbangan mengapa sistem ini sangat dibutuhkan oleh Dinkominfoasandi Kabupaten Purworejo, yaitu bahwa setiap instansi atau perusahaan harus memiliki sistem pengelolaan barang yang diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo No. 15 Tahun 2015 yang berisi “bahwa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersih dan bertanggung jawab, perlu dilakukan tertib administrasi dan tertib pengelolaan terhadap Barang Milik Daerah di daerah”. Untuk peraturan pengelolaan dan pembukuan laporan inventaris di lingkungan badan pemerintah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 yang berisikan “Tata cara pelaksanaan pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan barang milik daerah”.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat dikatakan bahwa permasalahan inventarisasi di Dinkominfoasandi belum tertata dengan baik, terbukti dengan belum tersedianya sistem pengelolaan inventaris aset dapat menimbulkan masalah yaitu tidak adanya data detail barang berupa lokasi, daftar aset dan kelayakan barang sehingga tidak diketahui data aslinya secara benar. Selain itu, permasalahan lain yang muncul saat ini bahwa tidak tersedianya sistem

inventarisasi aset juga dapat menimbulkan masalah seperti tidak terwujudnya pengelolaan barang sesuai peraturan daerah yang ada.

1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

1. Bagaimana rancangan sistem inventarisasi aset yang dapat mempermudah proses pengelolaan aset pada Dinkominfoasandi Kabupaten Purworejo?
2. Bagaimana menciptakan fitur dalam sistem inventarisasi aset yang dapat mempermudah proses pengecekan dan pemantauan aset yang dimiliki Dinkominfoasandi Kabupaten Purworejo dengan memanfaatkan teknologi *barcode*?
1. Bagaimana menciptakan fitur dalam sistem inventarisasi aset yang dapat mempermudah proses pelaporan data aset yang dimiliki Dinkominfoasandi Kabupaten Purworejo?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan akhir dari penelitian ini adalah membangun suatu sistem aset yang membantu pengelolaan inventaris aset di Dinkominfoasandi Kabupaten Purworejo.

1.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Manfaat yang ingin dicapai dalam rancang bangun sistem inventaris aset di Dinkominfoasandi Kabupaten Purworejo khususnya bagi pengguna sistem adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan bagi Dinkominfoasandi Kabupaten Purworejo untuk mendata dan mengelola seluruh aset barang yang dimilikinya.
2. Tersedianya informasi yang cepat dan akurat mengenai inventaris aset Dinkominfoasandi Kabupaten Purworejo.